

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis perhitungan *cost volume profit* (CVP) pada UMKM Ze Donuts, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Titik impas dalam nilai penjualan UMKM pada april tahun 2024 sebesar Rp4,007,396. Artinya perhitungan titik impas dalam penjualan setelah dikurangi margin kontribusi sebesar Rp 1.799.062, dimana pemilik tidak mendapatkan untung dan juga tidak mendapatkan rugi jika pemilik mampu memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp 4.007.396. Dan batas keamanan (*margin of safety*) UMKM pada bulan april tahun 2024 adalah 74% atau sebesar Rp11.902.604. Artinya pendapatan penjualan yang boleh diturunkanUMKM pada tahun 2024 hanya hingga batas aman (*margin of safety*) tersebut, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian atau berada dalam kondisi impas.
2. Dari perhitungan dimana ketika pemilik merencanakan target laba untuk 1 bulan kedepan sebesar 15%, dimana pemilik akan memperoleh laba sebesar Rp2.397.000 dengan total penjualan paket besar 330 unit dan paket kecil 974 unit. Jika pemilik mampu memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp8.367,162.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Diharapkan UMKM dapat beradaptasi dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi, agar lebih mudah memperoleh akses informasi bisnis yang berguna bagi usahanya.
2. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk yang selalu berinovasi, oleh karena itu pelatihan khusus untuk pengembangan usaha pelaku UMKM perlu ditingkatkan.
3. Dengan adanya analisis biaya, volume, dan laba dalam perencanaan keuntungan, UMKM perlu lebih memperhatikan biaya variabel dan biaya tetap yang akan dikeluarkan, karena setiap biaya harus seimbang untuk mencegah pengeluaran berlebih.
4. Pemilik usaha dapat menggunakan analisis biaya, volume, dan laba ini dalam perencanaan keuntungan usaha untuk memperkirakan laba yang diinginkan.